

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembinaan karakter sangat penting bagi guru untuk menerapkan pembinaan yang ingin dilakukan. Strategi pembinaan karakter merupakan pendekatan secara sadar dan terarah untuk menanamkan akhlak mulia dan nilai-nilai sosial pada anak didik sesuai dengan prinsip ajaran Islam serta pedoman hidup dan sesuai dengan perbuatan Nabi Muhammad saw. Tentunya sebagai umat Islam kita sudah mengetahui bahwa Nabi Muhammad saw. adalah teladan dan masyarakat wajib mengikuti dan meneladani akhlak beliau dalam kehidupan sehari-hari. Hal, ini berdasarkan terdapat dalam surah Al-Baqarah/2 : 83.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Dapat dipahami bahwa dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengembangkan karakter anak dan siswa, dan proses ini harus dilakukan secara berulang dan berkelanjutan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan strategi pembinaan karakter untuk mencapai tujuan pembinaan dalam waktu yang singkat dan mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, strategi ini pada dasarnya adalah suatu alat untuk mencapai suatu tujuan. Marus dalam bukunya yang berjudul Desain Penelitian Manajemen Strategi, strategi didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan penetapan rencana oleh para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi dan pengembangan metode

serta inisiatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Pembahasan di atas menunjukkan bahwa diperlukannya strategi untuk mencapai tujuan dalam waktu terbatas dengan menggunakan pembinaan karakter, misalnya di sekolah atau pesantren. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi untuk mencapai proses yang efektif dan efisien. Dengan adanya strategi dapat mempermudah guru dalam pembinaan karakter santri Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu.

Strategi guru pada pembinaan karakter santri sangat penting dilakukan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan dari pembinaan tersebut. Guru juga menjadi contoh moral yang baik bagi santri dan guru diharapkan mampu memahami karakter santrinya. Pembinaan karakter ini tidak hanya diberikan dalam bentuk ceramah, tetapi bagaimana guru dituntut mampu mengkreasikan dengan berbagai strategi pembelajaran maupun pembinaan kepada siswa, sehingga suasana pembelajaran tidak monoton dan membosankan.²

Adapun strategi penyampaian materi yang berkaitan dengan karakter di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu memang sudah menjadi tradisi dengan strategi ceramah dan ini memberikan dampak positif bagi santri. Namun, masih juga ada kenakalan-kenakalan yang prontan dari remaja yang terjadi dengan sesama siswa, maupun

¹ Stephanie K Marrus, *Desain Penelitian Manajemen Staregi*. (Jakarta: Rajawali Press, 2022), 31.

² Darliana Sormin dan Fatimah Rahma Rangkuti, *Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa MI Terpadu Mutiara*, (Padang Sidimpuan, Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, Vol. 04, No. 2, 2018), 220-221.

dengan warga di sekitar pondok. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru dan santri Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah.

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan departemen agama. Penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dari sisi strategi pembinaan karakter di Pondok tersebut. Dari uraian dan permasalahan di atas maka penelitian ini yang berjudul **“Strategi Pembinaan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu”** menurut penulis layak untuk dilakukan.

B. Definisi Operasional

Untuk memberi ketegasan maksud dari tema yang diangkat pada proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan tema.

1. Strategi Pembinaan Karakter

a. Strategi

Istilah Yunani strategi terdiri dari kata benda dan kata kerja. Kata benda strategi adalah kombinasi dari kata *Statos* (militer) dan *Ago* (memimpin). Sebagai kata kerja strategi artinya merencanakan suatu tindakan. Mintzberg dan Waters, mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan.³

³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), 3.

Secara umum, strategi mengacu pada suatu kerangka untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan jika berkaitan dengan pembelajaran dan pengajaran merupakan metode kegiatan yang umum antara guru dan siswa dikelas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴

b. Pembinaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “pembinaan” berarti memperbaharui atau memperbaiki, serta upaya untuk melakukan tindakan dan kegiatan secara efisien dan efektif agar memperoleh hasil yang lebih baik.⁵

Pembinaan adalah tentang upaya, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pembinaan adalah proses membantu individu dalam menentukan dan mengembangkan keterampilan untuk mencapai kesejahteraan pribadi dan kebaikan sosial melalui usaha yang dilakukan.⁶

c. Karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani *Charassian* yang berarti menandai dan memfokuskan bagaimana seseorang menilai nilai kebaikan dalam bentuk perbuatan, sehingga yang berperilaku menyimpang seperti kejam, tidak jujur, berkepribadian buruk dan terlibat dalam perilaku buruk lainnya akan dikatakan memiliki karakter yang buruk. Sebaliknya, orang yang bertindak menurut kaidah moral disebut memiliki kepribadian mulia atau baik.⁷

⁴ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), 1.

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat *Pembinaan dan Pengembangan Kamus Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 134.

⁶ Jumhur, Muh.Suryo, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. (Bandung: Ilmu, 1987), 25.

⁷ Ani Nur Aeni, *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*, (Bandung: UPI PRESS, 2014), 22.

Menurut definisi di atas, strategi pembinaan karakter adalah upaya untuk membantu siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dan moral. Kepribadian erat kaitannya dengan nilai-nilai agama dan perilaku moral dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, pembinaan karakter dipahami sebagai suatu proses atau bentuk perbuahan yang didalamnya terjadi perubahan nilai-nilai kehidupan dalam kepribadian siswa sehingga menjadi nilai-nilai moral yang baik.

2. Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah Batu Meranti Kabupaten Tanah Bumbu

Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah beralamat di desa Batu Meranti, Dusun Widya Mandala, Rt. 01 Rw. 08 Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu merupakan salah satu lembaga swasta yang berada di bawah naungan Departemen Agama.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah diuraikan, maka dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Strategi pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah
2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah
3. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan strategi pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Islah Assyafi'iyah

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mendeskripsikan strategi pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Islah Asyafi'iyah.
2. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Islah Asyafi'iyah.
3. Mengetahui upaya atau solusi yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan strategi pembinaan karakter santri di Pondok Pesantren Daarul Islah Asyafi'iyah.

E. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberi manfaat dan berguna untuk kepentingan pendidikan.

1. Sebagai informasi dan kajian tambahan bagi semua, dan khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam maupun guru/ustadz yang membimbing dan bertanggung jawab menjalankan pendidikan agama di sekolah/Pondok Pesantren dalam pelaksanaan pembinaan karakter bagi siswa/santri.
2. Menambah bahan ilmu pengetahuan bagi penulis dan orang-orang yang berhubungan pada pendidikan.
3. Dari judul yang diangkat, penulis ingin mengemukakan bagaimana pentingnya karakter bagi santri.
4. Bagi penelitian yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta sebagai informasi dan bahan perbandingan

bagi peneliti berikutnya yang ingin mengadakan penelitian secara lebih mendalam dalam permasalahan yang berbeda.

5. Hasil penelitian dapat dijadikan khazanah ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan dari beberapa penelitian yang terdahulu, ada beberapa penelitian yang relevan dengan tema yang penulis angkat. penelitian tersebut antara lain:

1. Penelitian skripsi Sittana A'isyah (2017) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan skripsi yang berjudul *Penanaman Karakter Islam Pada Siswa di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar*. Skripsi ini sebuah penelitian kualitatif yang mengkaji bagaimana proses yang dilakukan guru dalam penanaman karakter Islami di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar melalui program tertentu seperti Adiwiyata di luar pembelajaran dan di dalam kelas.⁸

Skripsi Sittana A'isyah membahas bagaimana guru menanamkan karakter kepada siswa melalui program tertentu dan untuk mengetahui peranan guru tersebut dalam pelaksanaan penanaman karakter islami pada siswa. Skripsi Sittana A'isyah ini, menurut penulis memiliki kesamaan pada pembahasan tentang

⁸Sittana A'isyah, "*Penanaman Karakter Islami Pada Siswa di SDN Keraton 1 Martapura Kabupaten Banjar*". *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2017.

karakter. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian penulis mengkaji bagaimana proses yang dilakukan guru dalam pembinaan karakter siswa pada ruang lingkup pembelajaran Alquran Hadist saja.

2. Penelitian Skripsi oleh Ahmad Saufi Al Hadisi (2020) mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar*. Skripsi ini termasuk pada penelitian kualitatif yang menekankan pada pelaksanaan pendidikan karakter dalam program madrasah, 3 kegiatan Kurikuler yang memuat 18 nilai karakter.⁹

Dari hasil pengamatan pada skripsi Ahmad Saufi Al Hadisi mempunyai kesamaan pada ruang lingkup penelitian yaitu karakter siswa. Pada penelitian tersebut mencakup kegiatan program madrasah, intrakurikuler, korikuler, dan ekstrakurikuler. Sedangkan perbedaan dari penelitian Ahmad Saufi Al Hadisi dengan penulis yaitu pada proses yang diambil untuk mengetahui bagaimana pendidikan atau pembinaan karakter pada siswa.

3. Skripsi Siti Kholifah (2011) mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan kalijaga yang berjudul *Program IMTAQ dalam Membentuk Karakter Siswa di SMAN 1 Pleret Bantul Yogyakarta*. Skripsi ini termasuk penelitian kualitatif yang bertujuan mengetahui nilai-nilai karakter yang diperoleh melalui pelaksanaan program IMTAQ di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut yaitu nilai-nilai karakter yang diperoleh adalah karakter cinta kepada Allah, tanggung jawab, hormat dan

⁹ Ahmad Saufi Al Hadisi, "*Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 9 Banjar*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

santun, kasih sayang, percaya diri, rendah hati, toleransi, kepedulian, kreatif, persatuan, cinta damai dan kerja sama.¹⁰

Pada dasarnya masalah yang akan diteliti dalam penelitian Siti Kholifah dengan penelitian penulis hampir sama, akan tetapi mempunyai perbedaan dalam acuan pembentukan karakternya. Pada penelitian tersebut pembentukan karakter melalui program IMTAQ pada anak SMA. Sedangkan penelitian dari penulis tentang pembinaan karakter santri pada ruang lingkup Pondok Pesantren.

G. Sistematika Penulisan

Sistematis penulisan ini menunjukkan urutan gambaran pembahasan menyeluruh dari awal hingga akhir, terdiri dari lima bab yang penulisannya secara sistematis sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teori yang meliputi pengertian strategi, unsur-unsur strategi, macam-macam strategi, pengertian pembinaan, pengertian karakter dan macam-macam karakter.

BAB III : Metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian atau setting penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisis data.

¹⁰ Siti Kholifah, "*Program IMTAQ dalam membentuk karakter siswa di SMA N 1 Pleret Bantul Yogyakarta*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

BAB IV : Laporan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran